

## INTISARI

**MURTI, CANDRA BAYU, 2023, EVALUASI PELAYANAN KEFARMASIAN DAN PENGGUNAAN OBAT BERBASIS AKREDITASI DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS SEBELAS MARET TAHUN 2023, TESIS, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.**

Rumah Sakit di Indonesia menghadapi tantangan dalam meningkatkan daya saing melalui peningkatan mutu pelayanan melalui proses akreditasi Rumah Sakit. Permasalahan dalam standar pelayanan kefarmasian dan penggunaan obat banyak ditemukan di Instalasi Farmasi. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi pelayanan kefarmasian dan penggunaan obat Instalasi Farmasi RS UNS dengan Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit.

Responden dalam penelitian ini adalah semua pihak yang terlibat dan bertanggung jawab terkait pelaksanaan standar akreditasi pelayanan kefarmasian dan penggunaan obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit UNS yaitu kepala instalasi, apoteker pelaksana dan empat kepala ruang dengan metode wawancara dan Focus Group discussion. Metode Hanlon digunakan untuk melakukan Analisa skala prioritas penyelesaian masalah.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat ketercapaian pelayanan kefarmasian dan penggunaan obat di Instalasi Farmasi RS UNS yang meliputi pengorganisasian sebesar 92,50 %, pemilihan, perencanaan dan pengadaan sebesar 93,33 %, penyimpanan sebesar 94,50 %, peresepan sebesar 88,69 %, penyiapan (*dispensing*) sebesar 93,75 %, pemberian obat sebesar 94,64 %, pemantauan sebesar 93,75 % serta program pengendalian resistensi antimikroba sebesar 91,15 %. Skala prioritas penyelesaian masalah menggunakan metode Hanlon di urutan teratas adalah standar pemantauan dengan permasalahan yang muncul belum optimalnya regulasi terkait keselamatan pasien dalam PMKP (Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien) dan standar pemilihan, perencanaan dan pengadaan terkait sistem baru di e katalog yang menghambat pengadaan obat.

---

*Kata kunci* : Pelayanan kefarmasian dan penggunaan obat, Instalasi Farmasi Rumah Sakit UNS, Metode Hanlon.

## ABSTRACT

**MURTI, CANDRA BAYU, 2023, EVALUATION OF PHARMACEUTICAL SERVICES AND DRUG USED BASED ON ACCREDITATION IN HOSPITAL PHARMACY INSTALLATIONS SEBELAS MARET UNIVERSITY IN 2023, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.**

Hospitals in Indonesia face challenges in increasing competitiveness through improving service quality through the Hospital accreditation process. Problems in pharmaceutical service standards and drug use are found in many pharmaceutical installations. This study aims to evaluate pharmaceutical services and drug use at the UNS Hospital Pharmacy Installation using Hospital Accreditation National Standards.

Respondents in this study were all parties involved and responsible for implementing accreditation standards for pharmaceutical services and drug use at the UNS Hospital Pharmacy Installation, namely the head of the installation, pharmacist and the four heads of rooms using the interview and focus group discussion methods. The Hanlon method is used to perform problem priority scale analysis.

The results of the study showed that the level of achievement of pharmaceutical services and drug use in the Pharmacy Installation of UNS Hospital included organization of 92.50%, selection, planning and procurement of 93.33%, storage of 94.50%, prescribing of 88.69%, preparation (*dispensing*) of 93.75%, drug administration of 94.64%, monitoring of 93.75% and antimicrobial resistance control programs of 91.15%. The priority scale of problems using the Hanlon method at the top is monitoring standards with problems that arise because regulations related to patient safety are not optimal in PMKP (Quality Improvement and Patient Safety) and standards for selection, planning and procurement related to new e-catalog systems that impede drug procurement.

---

*Keywords* : Pharmaceutical services and drug use, UNS Hospital Pharmacy Installation, Hanlon Method